

## **BAB 4**

### **KARAKTERISTIK JADWAL *HOUSEKEEPING***

Pada Bab ini akan dijelaskan kondisi sistem pada penjadwalan *housekeeping* saat ini.

#### **4.1. Kondisi Sistem Saat Ini**

Kondisi sistem saat ini, masih terdapat beberapa kelemahan pada penjadwalan yang dibentuk oleh pihak manajemen hotel non bintang Yogyakarta. Dari hasil penelitian yang dilakukan Purnama & Yuniartha (2014), jadwal yang ada masih terdapat beberapa kelemahan yaitu waktu kerja yang panjang, waktu istirahat yang pendek antar shift dan shift malam yang berturut-turut lebih dari 2 hari. Waktu kerja yang panjang dari sistem yang ada saat ini, mengharuskan pekerja dari beberapa hotel untuk bekerja lebih dari 8 jam dalam sehari. Padahal terdapat ketentuan batasan jam kerja yang diizinkan di Indonesia karena jam kerja yang panjang akan mengganggu kondisi kesehatan dari pekerja yang ada. Selanjutnya pada jadwal yang dibentuk oleh beberapa hotel di Yogyakarta masih terdapat waktu istirahat antar shift yang pendek sehingga pekerja diharuskan bekerja pada shift selanjutnya dengan waktu istirahat yang cukup pendek, bahkan secara berurutan. Jadwal yang dibentuk pada pekerja *housekeeping* pada beberapa hotel non bintang mengharuskan pekerja mendapat shift malam yang lebih dari 2 kali, bahkan terdapat pekerja yang harus masuk pada shift malam terus. Padahal shift malam yang terlalu sering akan mengakibatkan kondisi tubuh menjadi kurang sehat karena tidak sesuai dengan ritme *circadian*.

Beban kerja pada penjadwalan yang dilakukan oleh beberapa manajemen hotel non bintang di Yogyakarta sudah mempertimbangkan beban kerja psikososial karena terdapat pekerja dapat meminta hari kerja dan hari libur yang diinginkan. Sedangkan beban kerja fisik tidak diperhatikan secara langsung. Beban kerja fisik pada penjadwalan yang diperhatikan pihak hotel yaitu jumlah minimum pekerja yang dibutuhkan setiap shiftnya sesuai dengan tingkat hunian kamar, tetapi beban kerja tersebut tidak terukur.

#### **4.2. Data Karakteristik Jadwal *Housekeeping* Saat ini**

Pada penelitian ini, sistem yang ditirukan adalah penjadwalan pada departemen *housekeeping* hotel non bintang di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Sistem

yang ditirukan berdasarkan data yang diambil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purnama & Yuniartha (2014). Model penjadwalan yang dibuat dalam penelitian ini mempertimbangkan beban kerja fisik dan beban psikososial secara langsung sehingga jadwal yang terbentuk memiliki beban kerja yang lebih seimbang antar pekerja. Data beban fisik yang digunakan adalah score RPE yang dikonversi dari data denyut jantung tertinggi dari data penelitian Dewi et al (2014).

Karakteristik model jadwal housekeeping yang ada saat ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 dan Tabel 4.2.

**Tabel 4.1. Karakteristik Model Jadwal Housekeeping Saat ini**

Hotel	Jumlah Pekerja	Jumlah Shift	shift 1	shift 2	shift 3	shift 4	Pola shift
1	10	3	08.00-16.00	16.00-24.00	24.00-08.00		3-2-1-1-1-0, 1-1-1-1-1-0
2	11	4	07.00-.00	08.00-16.00	16:00-24:00	24.00-08.00	4-4-4-4-4-0, 4-3-3-3-3-0
3	8	3	07.00-15.00	15.00-23.00	23.00-07.00		3-1-1-2-2-1-0, 1-1-3-1-3-1-0
4	8	5	07.00-15.00	09.00-17.00	15.00-23.00	23.00-07.00	1-1-1-1-1-0, 2-2-1-1-1-0
			08.00-16.00				
5	7	2	07.00-15.00	14.00-22.00			2-1-1-2-1-0
6	5	3	07.00-15.00	14.00-22.00	22.00-07.00		2-1-1-3-2-0, 2-1-1-2-1-0, 2-1-3-3-3-0
7	5	2	06.00-14.00	14.00-22.00			2-1-2-1-1-0-0, 2-2-1-1-1-2-0
8	6	4	06.00-14.00	07.00-15.00	14.00-22.00	22.00-06.00	4-3-1-2-4-0, 4-3-1-3-2-0, 4-3-4-3-1-0
9	-	1	08.00-16.00				-
10K	3	1	06.00-14.00				1-1-1-1-1-1-0
10R	4	3	06.00-14.00	07.00-15.00	14.00-22.00		3-3-2-2-3-0, 3-2-1-3-3-0
10M	3	3	05.00-13.00	06.00-14.00	14.00-22.00		3-1-2-3-1
11	4	3	07.00-15.00	15.00-23.00	23.00-07.00		2-1-3-0
12	6	2	07.00-15.00	15.00-19.00			1-1-12-2-0-0
13	3	4	06.00-14.00	08.00-16.00	10.00-18.00	15.00-23.00	1-1-1-3-3-1-3- 1-4-0,3-1-2-3-0
14	9	3	07.00-15.00	15.00-23.00	23.00-07.00		2-1-1-1-1-0, 3-3-2-1-3-0
15	10	3	08.00-16.00	16.00-24.00	24.00-08.00		3-3-3-3-3-0
16	3	3	08.00-16.00	16.00-24.00	24.00-08.00		1-1-1-1-1-1-0, 2-2-2-2-2-2-0
17	5	3	07.00-15.00	08.00-16.00	15.00-23.00		3-3-2-2-2-0, 3-2-2-1-3, 3-3-2-2-0
18	15	3	06.00-15.00	11.00-20.00	20.00-07.00		1-1-1-1-1-1-0, 2-2-2-2-2-2-0
19	2	2	08.00-16.00	16.00-22.00			2-2-12-1-1-0
20R	6	2	08.00-16.00	15.00-23.00			1-1-2-2-2-0
20P	3	3	07.00-15.00	15.00-23.00	23.00-07.00		2-3-3-3-3-0, 1-1-1-2-2-0

Tabel 4.2. Rekap Data Penjadwalan pada Departemen *Housekeeping* Saat Ini (Purnama & Yuniartha, 2014)

Nama Hotel	Periode				Jenis Shift dalam 24 Jam						Shift Khusus			Work stretch						Penempatan Hari Libur		Siklus						Non Siklus					
	Per Minggu			Per Bulan	1 Shift	2 Shift	3 Shift		4 Shift	5 Shift	Shift Khusus Supervisor, Senior	Shift Khusus untuk alasan tertentu	Tidak ada Shift Khusus	5-1	6-1	5-2	4-2	13-1	Tdk Beraturan	Di Akhir Work stretch	Ditentukan sendiri	Perulangan Siklus				Pola untuk Setiap Tenaga kerja		Pola tidak beraturan					
	1 Mg	2 Mg	4 mg	1 bln	Kontinyu	Kontinyu	Kontinyu	Tumpang tindih	Tumpang tindih	Tumpang tindih												6 Hr	7 Hr	18 Hr	2 Mgg	Sama	Beda						
1				√			√					√	√						√		√			√									
2				√					√						√					√			√						√				
3	√						√				√									√												√	
4				√									√							√												√	
5				√									√	√						√												√	
6				√									√							√		√										√	
7		√											√							√		√										√	
8				√							√			√						√												√	
9				√		√							√					√		√		√					√					√	
10K				√		√							√							√												√	
10R				√									√	√						√						√						√	
10M				√									√	√						√						√						√	
11			√								√									√		√										√	
12				√									√				√			√												√	
13				√									√							√										√			√
14				√									√	√						√						√						√	
15				√									√	√						√						√						√	
16													√							√		√										√	
17													√							√												√	
18													√							√		√										√	
19													√	√						√						√						√	
20R															√					√												√	
20P																				√												√	

Dari Tabel 4.1. dapat dilihat terdapat 2 hotel yang memiliki jadwal 1 shift, 5 hotel yang memiliki jadwal 2 shift, 12 hotel yang memiliki jadwal 3 shift, 3 hotel yang memiliki jadwal 4 shift dan 1 hotel yang memiliki jadwal 5 shift. Jumlah shift dalam 1 hari tersebut akan dijadikan dasar untuk membentuk model penjadwalan pada *housekeeping* di hotel non bintang Yogyakarta. Hotel yang memiliki jadwal *housekeeping* 1 shift dan 5 shift tidak dijadikan acuan dalam penelitian ini karena pada hotel yang memiliki jadwal 1 shift termasuk dalam penjadwalan hari libur dan memiliki waktu kerja yang panjang sedangkan hotel yang memiliki jadwal 5 shift sangat sedikit. Model yang dibuat pada penelitian ini untuk hotel yang memiliki jadwal 2, 3 atau 4 shift. Pada Tabel 4.1. dapat dilihat jadwal 4 shift pada shift 1 memiliki waktu mulai 1-2 jam lebih awal dibanding jadwal shift 2. Shift 1 dan shift 2 pada jadwal 4 shift sama dengan shift 1 pada jadwal 3 shift karena pada jadwal 4 shift, setelah masuk shift malam maka tidak boleh masuk shift 1 atau shift 2 begitu juga dengan jadwal 3 shift, setelah masuk malam tidak boleh masuk shift 1. Beban fisik (RPE) dari masing-masing hotel dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3. Rekap Nilai RPE (Dewi et al, 2014)**

Shift	Hotel																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	6.3	9.5	8.5	7.7	8.8	8.7	8	8.1	8.2	10.8	8.8	8.1	9.9	8.2	9	7.6	6.9	9.5	9.4	8.8
2 & 3	8.7	7.7	9.2	9.6	8.9	7.8	8.8	9.2	9.1	6.9	8.9	7.4	8.2	7.8	8.6	7.8	7.3	9.2	8.4	9.3

Nilai RPE pada Tabel 4.3. diperoleh dari pengukuran denyut jantung maksimal yang disesuaikan dengan nilai RPE. Data akan digunakan untuk membuat model penjadwalan yang memiliki beban kerja fisik yang seimbang.

#### 4.3. Asumsi Model

Dalam melakukan suatu analisis kita memerlukan asumsi. Asumsi yang dibuat tidak boleh terlalu banyak karena akan membuat model yang kita buat jauh dari kenyataan. Dengan adanya asumsi, proses analisis dapat dilakukan dengan lebih mudah. Asumsi yang digunakan pada sistem ini adalah:

- a. Model penjadwalan yang dibuat adalah penjadwalan *housekeeping* hotel non bintang di Daerah Istimewa Yogyakarta
- b. Model yang dibuat berdasarkan data dari penelitian Purnama & Yuniartha (2014) dan Dewi et al (2014).
- c. Model Penjadwalan yang dibuat tidak dapat membentuk siklus.

- d. Libur yang diperoleh pekerja tidak akan berurutan selama 2 hari agar shift kerja dari pekerja *housekeeping* hotel tidak berurutan dalam 1 hari
- e. Model Penjadwalan yang dibuat belum memperhatikan jadwal pada periode sebelumnya
- f. Tidak dapat menyarankan penambahan jumlah pekerja saat ada kekurangan pekerja
- g. Jumlah preferensi yang diperbolehkan pada tiap pekerja tergantung dari kebijakan pihak hotel
- h. Hanya dapat membuat jadwal dengan jumlah 8 pekerja dengan waktu 30 hari karena batasan variabel dari software LINGO.

